

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Hasil penilaian kelayakan ahli media, ahli materi, ahli bahasa, responden skala terbatas, dan skala luas dihasilkan sebagai berikut:

- Hasil validasi dari ahli media secara keseluruhan yaitu sebesar 93,30% dengan interpretasi sangat layak. Untuk aspek rekayasa perangkat lunak mendapat hasil persentase sebesar 92,86% dengan interpretasi sangat layak dan untuk aspek komunikasi visual mendapat hasil persentase sebesar 93,75% dengan interpretasi sangat layak. Sehingga hasil validasi ahli media dinyatakan “Layak tanpa revisi”.
- Hasil validasi dari ahli materi secara keseluruhan yaitu sebesar 75% dengan interpretasi sangat layak. Hasil validasi ahli materi dinyatakan “Layak digunakan dengan revisi sesuai saran”. Revisi tersebut adalah syarat perhitungan bakteri metode TPC pada materi pembelajaran, perlu disesuaikan dengan modul praktikum dan bahan untuk evaluasi dan penambahan kata sambung “yang” pada pertanyaan *multiple choice*.
- Hasil validasi dari ahli bahasa secara keseluruhan yaitu sebesar 90% dengan interpretasi sangat layak. Hasil validasi ahli bahasa dinyatakan “Layak digunakan dengan revisi sesuai saran”. Revisi tersebut adalah perhatikan lagi *auto correct*, revisi nama jurusan dalam *cover*, tanda baca dan *bullets* diubah menjadi angka, dan KI dilengkapi.

Agnes Nurfadhilah, 2019

PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN LABORATORIUM VIRTUAL PADA MATERI TPC (Total Plate Count) MATA PELAJARAN DASAR PENGENDALIAN MUTU HASIL PERTANIAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Hasil uji coba skala terbatas berjumlah 10 responden, memiliki rata-rata keseluruhan 86,7% dengan interpretasi sangat layak terhadap beberapa aspek pada media pembelajaran laboratorium virtual ini. Uji coba skala terbatas melibatkan 3 aspek penilaian yaitu rekayasa perangkat lunak, komunikasi visual, dan pembelajaran. Namun terdapat beberapa tanggapan dan saran yaitu pada proses simulasi sebaiknya warna meja kerja dirubah, agar alat-alat yang ada diatas meja terlihat jelas, untuk tampilan *background* simulasi TPC lebih menarik lagi temanya dan kontras warna dirubah menjadi lebih *soft*.

Agnes Nurfadhilah, 2019

PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN LABORATORIUM VIRTUAL PADA MATERI TPC (Total Plate Count) MATA PELAJARAN DASAR PENGENDALIAN MUTU HASIL PERTANIAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Hasil uji coba skala luas berjumlah 20 responden, memiliki rata-rata keseluruhan 82,4% dengan interpretasi sangat layak terhadap beberapa aspek pada media pembelajaran laboratorium virtual ini. Dengan aspek penilaian yaitu rekayasa perangkat lunak, komunikasi visual, dan pembelajaran. Namun terdapat beberapa tanggapan dan saran yaitu ditambahkan nama-nama alat di bagian bawah agar memudahkan pengguna ketika mengoperasikan simulasi, tampilan materi pada prosedur kerja dibuat menjadi diagram proses, dan pada petunjuk penggunaan sebaiknya judul ditulis dengan TPC.

5.2. Implikasi

Pengembangan laboratorium virtual ini merupakan salah satu media pembelajaran inovasi di lingkungan SMK PPN Lembang. Hasil validasi ahli media, materi, dan bahasa menunjukkan bahwa laboratorium virtual ini dikatakan sangat layak sebagai media pembelajaran karena dapat membantu dan meningkatkan minat belajar siswa dalam memahami pengujian TPC (*Total Plate Count*). Laboratorium virtual yang dikembangkan hanya sebatas untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui pengaruh laboratorium virtual terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

5.3. Rekomendasi

Perlu dilakukan penelitian lanjutan sebagai optimalisasi pengembangan laboratorium virtual ini. Fokus penelitian lanjutan berdasarkan pada rekomendasi dari penelitian pengembangan ini yang belum terimplementasikan pada saat perbaikan produk, yaitu:

1. Penelitian lanjutan untuk mengetahui efektivitas hasil belajar siswa dari segi psikomotor.
2. Penambahan variasi audio berupa penyebutan nama alat, bahan, sampel dan prosedur untuk membantu siswa dengan gaya belajar auditori.